

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Karawang periode Oktober-Desember 2025 menunjukkan bahwa pada Oktober hingga sebagian besar November terjadi penurunan rata-rata harga komoditas yang dipantau. Kondisi ini dipengaruhi oleh terjaganya pasokan serta kelancaran distribusi di pasar.

Memasuki akhir November hingga awal Desember, IPH mulai menunjukkan kenaikan harga pada sejumlah komoditas. Perkembangan ini diduga dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan masyarakat menjelang akhir tahun.

Selama bulan Desember, pergerakan IPH relatif stabil dengan kecenderungan kenaikan yang masih terkendali. Secara umum, kondisi tersebut mencerminkan bahwa stabilitas harga di Kabupaten Karawang tetap terjaga melalui upaya pengendalian yang dilakukan TPID, khususnya dalam menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan keterjangkauan harga



Sumber data: BPS Kabupaten Karawang

Perkembangan Inflasi dan Harga Barang Kebutuhan Pokok Triwulan IV 2025

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Oktober 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,84 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,96 pada Oktober 2024 menjadi 110,00 pada Oktober 2025. m-to-m mengalami inflasi sebesar 0,57 persen dan y-to-d mengalami inflasi sebesar 2,33 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada November 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,96 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,15 pada November 2024 menjadi 110,32 pada November 2025. m-to-m mengalami inflasi sebesar 0,29 persen dan y-to-d mengalami inflasi sebesar 2,62 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan

BPS Kota Bekasi, pada Desember 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,02 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,50 pada Desember 2024 menjadi 110,75 pada Desember 2025. m-to-m mengalami inflasi sebesar 0,39 persen dan y-to-d mengalami inflasi sebesar 3,02 persen, sebagaimana pada tabel 1 dibawah ini.

Bulan	Inflasi y-on-y	IHK
(1)	(2)	(3)
Oktober	2,84	110,00
November	2,96	110,32
Desember	3,02	110,75

Sumber data: BPS Kabupaten Karawang

Perkembangan Inflasi Menurut Kebutuhan Pokok dan Penting Barang Lainnya (Oktober-Desember 2025)

Pada triwulan IV tahun 2025, perkembangan inflasi tahunan (year-on-year) di Kabupaten Karawang menggunakan Sister City Kota Bekasi, mengalami peningkatan. Inflasi umum (headline) tercatat naik dari 2,84% pada Oktober menjadi 3,02% pada Desember.

Kelompok pengeluaran utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap inflasi adalah sektor Makanan, Minuman, dan Tembakau, dengan angka inflasi stabil di kisaran 1,23%-1,29%. Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya juga mengalami kenaikan dari 1,16% pada Oktober menjadi 1,36% pada Desember. Sementara itu, kelompok pengeluaran seperti Pakaian dan Alas Kaki, Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, serta Kesehatan relatif stabil dengan inflasi rendah. Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan menunjukkan inflasi stagnan atau sedikit menurun, menandakan harga di sektor tersebut relatif stabil. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa inflasi di Kabupaten Karawang selama triwulan IV 2025 masih didorong oleh kenaikan harga kebutuhan pokok dan layanan pribadi, sementara sektor lain tetap terkendali. Temuan ini menjadi dasar bagi TPID Kabupaten Karawang dalam menyusun langkah pengendalian inflasi untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Kelompok Pengeluaran	Inflasi y-on-y		
	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum (Headline)	2,84	2,96	3,02
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,25	1,29	1,23
Pakaian dan Alas Kaki	0,02	0,03	0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,09	0,09	0,09
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,05	0,06	0,06
Kesehatan	0,05	0,05	0,05
Transportasi	0,06	0,04	0,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	-0,01	-0,01

Kelompok Pengeluaran	Inflasi y-on-y		
	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	~0,00	0,01	0,01
Pendidikan	0,04	0,04	0,04
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,13	0,13	0,12
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,16	1,23	1,36

Sumber data: BPS Kabupaten Karawang

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Karawang selama Oktober-Desember 2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dengan inflasi

year-on-year (y-on-y) naik dari 2,84 persen pada Oktober menjadi 3,02 persen pada Desember 2025. Kenaikan ini disertai inflasi bulanan (m-to-m) yang terus terjadi, serta akumulasi inflasi year-to-date (y-to-d) yang mencapai 3,02 persen pada akhir tahun.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah, berupa tekanan harga yang berkelanjutan, terutama pada komoditas strategis dan kebutuhan pokok masyarakat. Tekanan ini dipicu oleh peningkatan permintaan menjelang akhir tahun, potensi keterbatasan pasokan, serta belum optimalnya kelancaran distribusi dan koordinasi antar perangkat daerah. Oleh karena itu, pengendalian inflasi di Kabupaten Karawang masih memerlukan penguatan kebijakan dan sinergi lintas sektor untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga barang pangan strategis, TPID Kabupaten Karawang telah melakukan beberapa upaya dalam pengendalian inflasi berupa Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang Triwulan IV, yaitu :

- a. Kegiatan Panel Harga yang bertujuan menampilkan Informasi harga pangan di Tingkat Produsen dan Konsumen di Pasar-pasar Pemda Karawang;
- b. Melaporkan Prognosa Neraca Pangan yang merupakan alat untuk memperkirakan kondisi ketersediaan dan kebutuhan pangan pada setiap waktu mendatang;
- c. Melakukan Sidak harga barang pokok penting ke Pasar Pemda (Pasar Baru Karawang), ke beberapa distributor-distributor di Kabupaten Karawang oleh Disperindag Kabupaten Karawang bekerjasama dengan TPID Kabupaten Karawang;
- d. Melaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang dan Perum Bulog Karawang di lokasi-lokasi strategis dengan harga di bawah Pasar ;
- e. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Bersubsidi di Kecamatan-Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Karawang;
- f. Monitoring Ketersediaan Minyak Goreng di distributor-distributor Kabupaten Karawang;
- g. Monitoring Ketersediaan dan harga Pokok Masyarakat ke Pasar-pasar Tradisional dan Toko-toko Modern;
- h. Melaksanakan pemantauan dan Monitoring Kegiatan Bantuan Pangan Bagi Masyarakat melalui Bulog dan Kantor Pos di Kabupaten Karawang bagi Kelompok Penerima Masyarakat.
- i. Melaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM) di 30 Kecamatan,

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Karawang

dilaksanakan melalui beberapa kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karawang cukup efektif terutama dalam menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga barang barang kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional dan toko modern sehingga relatif aman, termasuk dalam penyediaan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga terjangkau dan dibawah harga pasar, melalui Oprasi Pasar Bersubsidi (OPADI) dan Gelar Pangan Murah (GPM) cukup membantu, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah;
- b. Kabupaten Karawang merupakan Daerah Penghasil Komoditas Pangan dan Pertanian, namun demikian untuk menjaga ketersediaan dan stok pangan sertaantisipasi kenaikan harga diperlukan kerja sama/kemitraan dengan Petani, Peternak, Nelayan selain itu diperlukan Koordinasi dan komitmen dari perangkat daerah yang memiliki kontribusi dan menyumbang kenaikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Karawang dalam melaksanakan pengendalian inflasi antara lain :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan distributor melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Karawang, dengan memastikan alokasi distribusi Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat, terutama Minyak Goreng, dari Produsen ke distributor Kabupaten Karawang;
- b. Meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Karawang dengan Satgas Pangan Polres Karawang dalam mengantisipasi penimbunan Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat;
- c. Meningkatkan koordinasi TPID Karawang dengan Perum Bulog karawang dalam menjaga keterjangkauan harga Barang Kebutuhan Pokok melalui Kegiatan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dan Bantuan Pangan Bagi Masyarakat